

## PENINGKATAN PERAN/TUGAS DAN WEWENANG BIDAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Doris Noviani<sup>1\*</sup>, Ika Yulianti<sup>2</sup>, Ririn Ariyanti<sup>3</sup>, Gusriani<sup>4</sup>, Rahmi Padlilah<sup>5</sup>, Deby<sup>7</sup>, Fiyona Ergira Amalia<sup>8</sup>, Rina Hidayati<sup>9</sup>

<sup>1-9</sup>Jurusan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

---

**\*Corresponding Author**  
**(Doris Noviani)**

Email: [dorisonoviani@gmail.com](mailto:dorisonoviani@gmail.com)

Alamat: Jurusan Kebidanan,  
Universitas Borneo Tarakan,  
Jl.Amal Lama No. 1, Tarakan Timur,  
Kota Tarakan, Kalimantan Utara

**History Artikel**

**Received:** 11 Januari 2023

**Accepted:** 30 Juli 2023

**Published:** 10 Agustus 2023

**Abstrak.**

Pada masa pandemi Covid-19, menyebabkan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal terganggu. Wanita hamil termasuk kelompok yang rentan mengalami Covid-19 lebih parah. Selain itu, wanita hamil yang terkena Covid-19 parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Sejumlah laporan di Indonesia mengidentifikasi peningkatan kekhawatiran terhadap penularan Covid-19 kalangan tenaga kesehatan menyebabkan keengganan untuk melayani pasien maternal- neonatal serta terdapat kasus "saling lempar pasien" diantara fasilitas pelayanan primer. Kondisi ini akan menimbulkan resiko meningkatnya kematian ibu hamil, bersalin dan bayi baru lahir di Indonesia. Bidan merupakan garis depan dalam pelayanan maternal neonatal, maka bidan perlu meningkatkan pemahaman yang komprehensif tentang Covid-19. Tujuan pelatihan adalah meningkatkan pemahaman bidan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 sehingga membatasi kematian langsung dan menghindari peningkatan kematian tidak langsung serta menjaga agar kualitas pelayanan kebidanan tidak mengalami penurunan, serta hak- hak ibu dan bayi dapat tetap terpenuhi. Kegiatan ini diikuti oleh 19 pseserta yang merupakan bidan yang melaksanakan Praktek Mandiri Bidan maupun berada di fasilitas kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik). Pelatihan dilakukan dengan metode tatap muka dengan melakukan pertemuan langsung pada bidan di Kota Tarakan yang dilaksanakan padabulan April-Juni 2023. Pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang peran bidan dalam pelayanan sesuai pendoman pencegahan pada situasi pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Bidan; Peran; Pelayanan; Covid-19;

**Abstract**

*During the Covid-19 pandemic, maternal and neonatal health services were disrupted. Pregnant women are among the groups that are vulnerable to experiencing more severe Covid-19. In addition, pregnant women who are severely affected by Covid-19 are also at risk of preterm labor, miscarriage, and death. A number of reports in Indonesia have identified increasing concerns about Covid-19 transmission among health workers causing reluctance to serve maternal-neonatal patients and cases of "patient tossing" among primary care facilities. This condition will lead to the risk of increased deaths of pregnant women, maternity and newborns in Indonesia. Midwives are the front line in maternal neonatal services, so midwives need to increase a comprehensive understanding of Covid-19. This training aims to increase midwives' understanding of the prevention and control of Covid-19 infections so as to limit direct deaths and avoid an increase in indirect deaths and maintain the quality standard of midwifery*

*services and ensure the fulfillment of the rights of mothers and babies. 19 midwives who carry out Midwife Independent Practice and are in health facilities (Hospitals, Public Health Centers, Clinics) participated in the training activities. The training was conducted using the face-to-face method from April to June 2023 through direct meetings with midwives in Tarakan. The training was able to increase knowledge and skills about the role of midwives in services according to prevention guidelines in the Covid-19 pandemic situation.*

*Keyword: Midwife; Role; Service; Covid-19*

## Pendahuluan

Covid-19 merupakan penyakit dengan laju penularan yang tinggi. Partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 sangat diperlukan. Bidan sebagai tenaga kesehatan di garis depan perlu mengetahui cara pencegahan Covid-19 agar dapat memberikan edukasi secara tepat kepada pasien (Ariyanti et al., 2023). Wanita hamil termasuk kelompok yang rentan mengalami Covid-19 lebih parah (Ika Yulianti et al., 2022). Selain itu, wanita hamil yang terkena Covid-19 parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian.

Pada masa pandemi Covid-19, bidan menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi teknis maupun non-teknis (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pandemi Covid-19 dapat menciptakan dampak berganda bagi bidan maupun kliennya. Bidan menjalankan tugas penting selama pandemi untuk memastikan pelayanan kesehatan reproduksi tetap tersedia dan berfungsi, walaupun dalam situasi krisis kesehatan, dengan menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19 (Nurjasmi, 2020). Pada masa pandemi ini, saat seluruh akses kesehatan terfokus pada penanggulangan dan pencegahan pandemi Covid-19, Tempat Praktik mandiri Bidan (TPMB) dapat memastikan aksesibilitas pelayanan esensial untuk perempuan, yaitu pelayanan kesehatan reproduksi komprehensif (Yuningsih, 2016). Hal ini dipertegas WHO dan state of Midwifery yang menyatakan bidan dapat memenuhi 87% kebutuhan esensial perempuan (Purnamasari & Noviani, 2022).

Tujuan yang akan dicapai selama pandemi ini adalah menjaga akses yang merata

pada layanan esensial selama kedaruratan ini, sehingga membatasi kematian langsung dan menghindari peningkatan kematian tidak langsung. Di Indonesia, sejumlah laporan dari lapangan mengindikasikan peningkatan kekhawatiran terhadap penularan Covid-19 di kalangan tenaga medis di layanan kesehatan primer menyebabkan keengganan untuk melayani pasien maternal-neonatal; bahkan dilaporkan adanya 'saling melempar pasien' di antara fasilitas pelayanan primer. Di lain pihak, hingga saat ini, edukasi dan upaya-upaya pencegahan infeksi Covid-19 masih lebih banyak difokuskan pada konteks pelayanan di rumah sakit. Bila berlanjut, kondisi ini menimbulkan resikomeningkatnya kematian ibu bersalin dan bayi baru lahir di Indonesia.

Oleh sebab itu peran bidan sangat vital dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perempuan dan menurunkan AKI di Indonesia khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini. Pada pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bidan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 serta mempertahankan layanan esensial maternal-neonatal selama penanganan pandemi. Sasaran utama kegiatan pelatihan adalah bidan yang melaksanakan Praktek Mandiri Bidan di Kota Tarakan.

## Metode

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode tatap muka dengan melakukan pertemuan langsung pada bidan di Kota Tarakan yang dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023. Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahap sebagai berikut;

### Tahap I. Melakukan Pre-test

Menilai tingkat pengetahuan bidan sebelum pelatihan.

### Tahap II. Melakukan pelatihan peningkatan peran/tugas dan wewenang bidan tentang tatacara pencegahan infeksi Covid-19 dalam konteks spesifik pelayanan kebidanan di fasilitas Praktek Mandiri Bidan

Fasilitator melakukan apersepsi, menggali pengetahuan dan pengalaman peserta dalam memberikan pelayanan masa pandemi Covid-19. Kemudian Fasilitator melakukan penyampaian materi sesuai pokok bahasan dengan media bahan tayang dan bahan video tutorial.

### Tahap III. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan pelatihan bermanfaat dengan penilaian peningkatan pengetahuan tentang peran/tugas dan wewenang bidan dalam pelayanan sesuai pedoman pencegahan dan pelayanan KIA&KB pada situasi pandemi covid -19.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 19 bidan praktisi serta bidan yang bekerja di fasilitas kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik) yang berada di Kota Tarakan yang merupakan Anggota IBI Cabang Kota Tarkan.

#### Tahap I. Melakukan Pre-test

Sebelum melaksanakan pelatihan terlebih dahulu seluruh peserta bisan dilakukan pre test menggunakan instrumen kusioner untuk menilai tingkat pengetahuan bidan tentang peran/tugas wewenang pelayanan sesuai pedoman dimasa pandemi. Hasil yang didapatkan dari 19 bidan hanya 2 bidan yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Dengan adanya pandemi Covid-19, bidan dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat memberikan layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas sekaligus meminimalkan resiko penularan Covid-19. Bidan berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan reproduksi termasuk keluarga berencana, antenatal, persalinan serta layanan nifas. Bidan Praktik dan

puskesmas merupakan dua sumber utama layanan kontrasepsi bagi perempuan Indonesia dan sebagian besar persalinan ditolong oleh bidan pada masa pandemi Covid-19.



### Tahap II. Melakukan pelatihan peningkatan peran/tugas dan wewenang bidan tentang tatacara pencegahan infeksi Covid-19 dalam konteks spesifik pelayanan kebidanan di fasilitas Praktek Mandiri Bidan

Fasilitator melakukan apersepsi, menggali pengetahuan dan pengalaman peserta dalam memberikan pelayanan masa pandemi Covid-19. Kemudian Fasilitator melakukan penyampaian materi sesuai pokok bahasan dengan media bahan tayang dan bahan video tutorial. Materi yang disampaikan antara lain:

- 1) Tugas dan wewenang Bidan dalam memberikan Pelayanan Kesehatan Seksualitas, reproduksi, maternal, neonatal Bayi, anak dan remaja
- 2) Manajemen pelayanan kebidanan di Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) pada Masa pandemi Covid-19

- 3) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam memberikan pelayanan kesehatan seksualitas, reproduksi, maternal, neonatal Bayi, anak dan remaja pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia
- 4) Asuhan kehamilan komprehensif pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia dengan prinsip Respectful midwifery care (RMC)
- 5) Asuhan Persalinan kala I-IV, nifas, pasca keguguran, bayi baru lahir, dan neonatus komprehensif pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia dengan prinsip Respectful midwifery care (RMC)
- 6) Pelayanan keluarga berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas serta rujukan pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia dengan prinsip Respectful midwifery care (RMC).



Gambar 1. Judul Gambar.

### Tahap III. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui post test menggunakan instrumen kuisisioner dengan hasil bahwa seluruh peserta sebanyak 19 orang telah memiliki tingkat pengetahuan "baik" tentang peran/tugas dan wewenang bidan dalam pelayanan sesuai pendoman pencegahan dan pelayanan KIA&KB pada situasi pandemi Covid-19. Hal ini juga diperkuat dengan keberhasilan peserta saatpraktek tatacara pencegahan infeksi dengan penggunaan APD di masa pandemi Covid-19 dimasing-masing tempat praktek dan fasilitas kesehatan lainnya (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Telah meningkatnya pemahaman bidan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 sehingga dapat memberikan layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas sekaligus meminimalkan resiko penularan Covid-19
- 2) Meningkatnya pengetahuan peran/tugas dan wewenang bidandalam pelayanan kesehatan sesuai pendoman pencegahan dan pelayanan KIA&KB pada situasi pandemi covid - 19.

- 3) Tersosialisasinya ke seluruh bidan yang

berada tingkat Provinsi hingga bidan perbatasan Kalimantan Utara dengan bekerjasama berbagai lintas sector program serta BKKBN dalam mendukung peran/tugas dan wewenang bidan dalam pelayanan kesehatan sesuai pedoman pencegahan dan pelayanan KIA&KB pada situasi pandemi covid - 19.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Borneo Tarakan sebagai pemberi dana kegiatan pengabdian masyarakat inidn kami ucapkan terimakasih kepada Ikatan Bidan Indonesia PC-Kota Tarakan menjadi mitra dalam peningkatan peran bidan dalam pelayanan kesehatan.

### Daftar Pustaka

- Ariyanti, R., Noviani, D., & Padlilah, R. (2023). *Peningkatan Kompetensi Bidan Dalam Yoga Dan*. 7(3), 1–6.
- Ika Yulianti, Doris Noviani, Ririn Ariyanti, & Gusriani. (2022). Stress Management With Relaxation And Prenatal Yoga During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(2), 107–110.  
<https://doi.org/10.33023/jpm.v8i2.1101>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Standar Profesi Bidan*. 1–90.
- Nurjasmii, E. (2020). Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19 dan Memasuki Era New Normal, Webinar in 2020. *Ibi.or.Id*, 1–32.  
[https://www.ibi.or.id/id/article\\_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html](https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html)
- Purnamasari, A., & Noviani, D. (2022). Production Of Nutritious Food For Toddlers In Coastal Areas As Fulfillment Of Intake During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, VIII(1), 89–93.
- Yuningsih, R. (2016). Midwifery Profession In Policy Development Efforts To Improve Maternal and Child Health Services Rahmi. *Aspirasi*, 7(1), 63–76.
- Kemendes, 2020. *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan.
- Burhan, E., Susanto, A., Nasution, S., Ginanjar, E., Pitoyo, C., Susilo, A., Firdaus, I., Santoso, A., Juzar, D., Arif, S., Wulung, N., Adityaningsih, D., Syam, A., Rasmin, M., Rengganis, I., Sukrisman, L., Damayanti, T., Wiyono, W., Prasenohadi, Isbania, F., Elhidsi, M., Aniwidyaningsih, W., Handayani, D., Soedarsono, Harsini, Sugiri, J., Afiatin, Wahyudi, E., Mulansari, N., Tarigan, T., Hidayat, R., Muchtar, F., Rumende, C., Soeroto, A., Triyono, E., Katu, S., Agustina, P., Puspitorini, D. dan Tim COVID-19 IDAI. (2020). *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. Edisi 2. [PDF] Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-5 Revisi 2 Rekomendasi Penanganan Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (hamil, Bersalin dan Nifas, POGI, 2020*
- Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer Kementerian Kesehatan RI, Tahun 2021

PMK No. 28 ttg Izin dan Penyelenggaraan  
Praktik Bidan  
KEPMENKES 320 TAHUN 2020 Tentang  
Standar Profesi Bidan